BAB 3

KEADAAN UMUM LOKASI PRAKTEK KERJA MAGANG

3.1 Kondisi Umum Desa Kedawang

Pasuruan merupakan salah satu kabupaten yang terletak di propinsi Jawa Timur yang memiliki wilayah pesisir. Salah satu wilayah pesisir Kabupaten Pasuruan terdapat di desa Kedawang, Kecamatan Nguling. Sejarah desa Kedawang bermula pada jaman penjajahan Jepang di Indonesia, ada seorang kiyai pendatang bernama KH. Sarfan dari Serang Banten datang di sebuah tempat (saat ini bernama Desa Kedawang) selama bertahun – tahun beliau bertempat tinggal di desa ini, ketika penjajahan Jepang beliau mengadakan acara sarwa'an/do'a agar terhindar dari ancaman dan penganiayaan yang dilakukan penjajah Jepang dengan memasang beberapa azimat di empat penjuru perbatasan Desa. Upaya yang dilakukan KH. Sarfan berhasil menghindarkan warga dari ancaman serta penganiayaan penjajah jepang, istilah bahasa Madura setempat "Tak Luang" sejak saat itu desa tersebut diberi nama Desa Kedawang.

Desa Kedawang merupakan desa pesisir di Kabupaten Pasuruan. Desa Kedawang berada di dataran rendah dengan mayoritas penduduk bekerja sebagai buruh tani dan nelayan. Pada saat musim hujan tiba, desa tersebut sering mengalami banjir yang merendam rumah warga selama kurang lebih 7 hari. Banjir terjadi karena hujan yang terus-menerus sehingga sungai tidak mampu menampung debit air yang masuk. Kepadatan rumah penduduk, sungai yang penuh dengan sampah serta kurangnya daerah resapan air menjadi salah satu faktor utama dalam menunjang terjadinya banjir. Ras yang mendiami desa tersebut merupakan ras

Madura dan bahasa lokal yang digunakan penduduk adalah bahasa Madura. Secara keseluruhan infrastruktur yang ada dapat dikatakan sudah cukup layak. Infrastruktur yang ada meliputi Kantor Desa, Sekolah Dasar, Sekolah Madrasah, TK/PAUD, Pasar Tradisional, Masjid, TPI serta infrastruktur lainnya yang sudah terbangun. Akses jalan masuk menuju desa berupa jalan aspal. Akses jalan di Desa Kedawang terdiri dari jalan Kabupaten dan jalan Desa. Jalan kabupaten sepanjang 1,4 Km dan jalan desa yang terdiri atas jalan aspal 6 Km, jalan makadam 14 Km, dan jalan tanah 9 Km. Rumah warga mayoritas merupakan bangunan permanen dengan alas menggunakan keramik sehingga dapat disimpulkan perekonomian penduduk termasuk dalam kategori cukup baik.

3.2 Letak Geografis

Gambar 1. Peta Desa Kedawang, 2016
Sumber: Data Kependudukan Desa Kedawang, 2016

Secara Astronomis Kabupaten Pasuruan memiliki luas wilayah 1.474.051 Km^2 terletak antara 112^0 33'55^0 hingga 113^0 05'37^0 Bujur Timur dan antara 7^0 32'34" hingga 7^0 57'20" Lintang Selatan. Sedangkan secara geografis sebelah Utara Kabupaten Pasuruan berbatasan dengan Kabupaten Sidoarjo, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Malang, sebelah Timur berbatasan dengan

Kabupaten Probolinggo, serta sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Mojokerto dan Kota Batu. Kabupaten Pasuruan memiliki 24 Kecamatan, diantaranya Kecamatan Bangil, Beji, Gempol, Gondang Wetan, Grati, Kejayan, Kraton, Lekok, Lumbang, Nguling, Pandaan, Pasrepan, Pohjentrek, Prigen, Purwodadi, Purwosari, Puspo, Rejoso, Rembang, Sekorejo, Tosari, Tutur, Winangon dan Wonorejo.

Kecamatan Nguling merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Pasuruan. Kecamatan Nguling memiliki beberapa Desa salah satunya Desa Kedawang. Secara astronomis Desa Kedawang terletak pada 7^0 41'54,14" Lintang Selatan dan 113^0 4'53,53" Bujur Timur.

Desa Kedawang berbatasan langsung dengan Selat Madura di sebelah Utara, desa Randuati di sebelah Selatan, desa Kapasan di sebelah Barat dan desa Mlaten di sebelah Timur. Jarak Desa dari Ibu Kota Propinsi Jawa Timur 82 Km, jarak Desa Kedawang dari Ibu Kota Kabupaten Pasuruan 25 Km dan jarak Desa Kedawang dari Ibu Kota Kecamatan Nguling 2 Km. Kedawang memiliki 5 dusun dengan 18 RW dan 46 RT. Luas total wilayah Desa Kedawang menurut penggunaannya 320 Ha, dengan rincian 110,94 Ha digunakan sebagai pemukiman, untuk bangunan seluas 68,35 Ha, sebagai lahan pertanian 95,20 Ha, untuk ladang/tegalan 35,24 Ha dan untuk penggunaan lainnya 10,48 Ha.

3.3 Keadaan Masyarakat Sekitar

Berdasarkan data kependudukan Desa Kedawang pada Tahun 2016, diketahui jumlah penduduk keseluruhan sebanyak 8.029 jiwa. Jumlah keseluruhan penduduk tersebut terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 3.826 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 4.203 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 2.872 KK. Kepadatan penduduk di Desa Kedawang sebesar 6.237 jiwa per Km.

Kemudian jumlah penduduk usia kerja sebanyak 4.165 jiwa, yang sudah bekerja sebanyak 1974 jiwa dan yang belum bekerja sebanyak 2.191 jiwa. Jumlah KK miskin sebanyak 606 KK dan Jiwa miskin sebanyak 2.266 jiwa.

Bersumber dari data yang diperoleh pada data kependudukan Desa Kedawang tahun 2016, tingkat pendidikan penduduk Desa Kedawang dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel. 2 Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Kedawang

No.	Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Tidak Tamat SD	898	35.2
2	Tamat SD	1276	50
3	Tamat SLTP/SMP	269	10.6
4	Tamat SLTA/SMA	84	3.29
5	Tamat Perguruan Tinggi	22	0.86
	Jumlah	2.549	100

Sumber : Data Kependudukan Desa Kedawang, 2016

Berdasarkan data yang telah disajikan pada tabel 2, dapat dilihat 35,2% penduduk tidak tamat SD atau sebanyak 898 jiwa, 50% dari penduduk menyelesaikan pendidikan sampai tamat Sekolah Dasar atau sebanyak 1.276 jiwa, sedangkat hanya ada 0,86% dari seluruh jumlah penduduk yang menyelesaikan pendidikan hingga Perguruan Tinggi atau sebanyak 22 jiwa. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat Desa Kedawang masih tergolong dalam tingkat pendidikan rendah. Selain tingkat pendidikan yang rendah, sebagian besar masyarakat di Desa Kedawang melakukan pernikahan pada usia muda atau bahkan tergolong dibawah umur. Kebanyakan dari mereka melakukan pernikahan pada usia diantara 14-19 tahun.

Pengelompokkan penduduk berdasarkan mata pencaharian masyarakat Desa Kedawang yang diperoleh dari data kependudukan Desa Kedawang tahun 2016, dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Mata Pencaharian Penduduk Desa Kedawang

No.	Mata Pencaharian	Jumlah (Orang)
1	Petani Pemilik	124
2	Petani Penggarap	306
3	Buruh Tani	2.634
4	PNS/ABRI	16
5	Pegawai Swasta/Industri	922
6	Pensiunan PNS/ABRI	2
7	Pedagang/Pracangan/Toko/Kios/Warung	1.417
8	Usaha Jasa	68
9	Tukang Batu/Kayu	684
10	Lainnya (Nelayan, dll)	1.856
	Jumlah	8.029

Sumber : Data Kependudukan Desa Kedawang, 2016

Berdasarkan data yang telah disajikan pada tabel 3, dapat dilihat mayoritas penduduk Desa Kedawang bermata pencaharian sebagai buruh tani yaitu sebanyak 2.634 orang, dimana Desa Kedawang memiliki lahan seluas 95,20 Ha yang digunakan untuk pertanian. Urutan kedua, masyarakat Desa Kedawang beprofesi sebagai pedagang, prancangan, toko, kios dan warung, dibuktikan dengan banyaknya toko dan warung-warung kecil yang ada di Desa Kedawang. Hanya ada 16 orang dari seluruh jumlah penduduk yang berprofesi sebagai PNS/ABRI. Kemudian 1.856 orang dari jumlah total penduduk Desa Kedawang berprofesi diluar bidang yang telah disebutkan dalam tabel 3, misalnya nelayan, TKI dan lain – lain. Desa Kedawang berbatasan langsung dengan selat Madura akan tetapi sangat sedikit penduduk yang berprofesi sebagai nelayan, kebanyakan dari mereka memilih untuk menjadi TKI dengan berbagai pertimbangan.

Selain profesi yang telah disebutkan diatas kebanyakan masyarakat Desa Kedawang memiliki usaha di bidang perikanan yaitu pengasapan dan pemindangan. Terdapat lebih dari 10 pemilik usaha pengasapan dan pemindangan yang ada di Desa Kedawang. Usaha pengasapan dan pemindangan telah mendorong

perekonomian Desa Kedawang menjadi lebih maju. Adanya usaha pengasapan dan pemindangan mampu menurunkan angka pengangguran di Desa Kedanwang, hal ini dibuktikan dengan banyaknya ibu rumah tangga yang ikut bekerja sebagai karyawan pemindangan ataupun pengasapan sehingga dapat membantu perekonomian keluarga tanpa meninggalkan rumah dalam waktu yang lama.